



**PENGUNAAN MEDIA AL-QUR'AN INTERAKTIF DALAM MENINGKATKAN  
HASIL BELAJAR PADA MATA PELAJARAN TAJWID MATERI HUKUM MIM  
MATI KELAS VII MTS PONDOK PESANTREN HUJJATURRAHMAH**

**Said Rasyid Habibi<sup>1</sup>, Ahmad Sanusi Luqman<sup>2</sup>, Muamar Al Qadri<sup>3</sup>**

<sup>1,2,3</sup>Pendidikan Agama Islam, Institut Jam'iyah Mahmudiyah Langkat, Indonesia

Email : [saidrasyid\\_habibie@gmail.com](mailto:saidrasyid_habibie@gmail.com), [ahmad\\_sanusiluqman@ijm.ac.id](mailto:ahmad_sanusiluqman@ijm.ac.id), [muamar\\_alqadri@ijm.ac.id](mailto:muamar_alqadri@ijm.ac.id)

DOI:		
Received:	Accepted:	Published:

**Abstract :**

*This study aims to determine the implementation of the use of interactive Quranic media in improving learning outcomes in Tajweed subjects, Subject to the Rulings of Dead Mim, Grade VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. The background of this study is the students' persistent difficulties in understanding the rulings of dead mim, which affects their ability to read the Quran accurately and fluently. This study used the Classroom Action Research (CAR) method, implemented in two cycles. Each cycle consists of planning, implementation, observation, and reflection. The research subjects were 26 students in grade VII-B. Data collection techniques included tests, observations, interviews, and documentation. Data analysis included data reduction, data presentation, verification, and conclusion drawing. The results showed that the implementation of interactive Quran media based on the Qara'a application was carried out systematically through eight stages: preparation, introduction, exploration, implementation, practice, evaluation, development, and follow-up. The application of this media proved effective in improving student learning outcomes, as evidenced by the average score increasing from 73.46 in the pre-action to 81.62 in Cycle I, and again to 87.23 in Cycle II. The student learning completion rate also increased from 53.85% in the pre-action to 69.23% in Cycle I, and reached 88.46% in Cycle II. The use of this media not only improved reading skills for the rules of dead mim, but also the ability to recognize and apply the rules of dead mim appropriately, as well as increasing student motivation, activeness, and cooperation in learning.*

**Keywords :** *Interactive Al-Quran Media, Learning Outcomes, Law of Dead Mim.*

**Abstrak :**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi penggunaan media Al- Qur'an interaktif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Latar belakang penelitian ini adalah masih adanya kesulitan siswa dalam memahami hukum mim mati, yang mempengaruhi keterampilan membaca Al- Qur'an secara tepat dan lancar. Penelitian ini menggunakan metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK) yang dilaksanakan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri atas tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian berjumlah 26 siswa kelas VII-B. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi, sedangkan analisis data meliputi reduksi data, penyajian data, verifikasi, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi media Al- Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a dilakukan secara sistematis melalui delapan tahapan pelaksanaan, mulai dari persiapan, pengenalan, eksplorasi, implementasi, praktik, evaluasi, pengembangan, hingga tindak lanjut. Penerapan media ini terbukti efektif meningkatkan hasil belajar siswa, terlihat dari rata-rata nilai yang meningkat dari 73,46 pada pra tindakan menjadi 81,62 pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,23 pada Siklus II. Tingkat ketuntasan belajar siswa juga meningkat dari 53,85% pada pra tindakan menjadi 69,23% pada Siklus I, dan mencapai 88,46% pada Siklus II. Penggunaan media ini tidak hanya meningkatkan keterampilan membaca hukum mim mati, tetapi juga kemampuan mengenali dan

menerapkan jenis hukum mim mati secara tepat, serta meningkatkan motivasi, keaktifan, dan kerja sama siswa dalam pembelajaran.

**Kata Kunci: Media Al-Qur'an Interaktif, Hasil Belajar, Hukum Mim Mati.**

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup umat Islam yang wajib dipelajari, dipahami, dan diamalkan. Dalam mempelajari Al-Qur'an, penguasaan ilmu tajwid menjadi syarat mutlak untuk dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Sebagaimana firman Allah SWT dalam QS. Al-Muzzammil ayat 4 yang memerintahkan untuk membaca Al-Qur'an dengan tartil, yang berarti membaca dengan perlahan-lahan dengan baik dan memperhatikan tajwidnya (Sidik & Setiawan, 2023: 48).

Pendidikan agama di Indonesia, khususnya dalam konteks pengajaran Al-Qur'an, memiliki peranan penting dalam membentuk karakter dan pemahaman siswa. Salah satu cabang pembelajaran yang menjadi fokus adalah tajwid, yang merupakan ilmu tentang cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar. Materi hukum mim mati, yang berkaitan dengan pengucapan huruf mim dalam berbagai konteks, sering kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa (Khofifah & Astutik, 2024: 442).

Meskipun tajwid merupakan bagian integral dari pembelajaran Al-Qur'an, banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahaminya. Penelitian menunjukkan bahwa pemahaman yang kurang dalam hukum mim mati dapat mengakibatkan kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, yang pada akhirnya mempengaruhi kualitas ibadah siswa. Oleh karena itu, perlu ada pendekatan yang tepat untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ini (Annuri, 2020: 113).

Salah satu solusi yang dapat diterapkan adalah penggunaan media Al-Qur'an interaktif. Media ini menawarkan cara yang menarik dan efektif untuk menyampaikan materi tajwid, terutama hukum mim mati. Media interaktif dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar, sehingga mereka lebih termotivasi untuk memahami materi yang diajarkan (Usman, 2024: 23).

Di era digital saat ini, integrasi teknologi dalam pendidikan menjadi solusi potensial untuk meningkatkan minat dan hasil belajar siswa. Media pembelajaran interaktif berbasis Al-Qur'an menawarkan pendekatan yang lebih menarik dan efektif dalam menyampaikan materi tajwid. Menurut penelitian, penggunaan multimedia interaktif dalam pembelajaran Al-Qur'an dapat memudahkan pendidik dalam menyampaikan materi dan meningkatkan semangat belajar siswa (Ramadhan, 2024: 37).

Penggunaan teknologi dalam pendidikan telah terbukti memberikan dampak positif

terhadap hasil belajar. Dalam konteks pembelajaran tajwid, media Al-Qur'an interaktif menyediakan fitur-fitur seperti audio, visual, dan latihan interaktif yang dapat membantu siswa memahami konsep dengan lebih baik. Dengan cara ini, siswa tidak hanya belajar teori, tetapi juga dapat langsung mempraktikannya (Wati et al., 2024: 181).

Pentingnya pembelajaran yang menyenangkan dan interaktif juga ditekankan oleh teori pembelajaran konstruktivis. Menurut teori ini, siswa belajar lebih baik ketika mereka aktif terlibat dalam proses pembelajaran. Media Al-Qur'an interaktif memungkinkan siswa untuk berinteraksi dengan materi, sehingga membantu mereka membangun pemahaman yang lebih mendalam (Yamin & Kartika, 2024: 1954).

Penggunaan media Al-Qur'an interaktif dapat menjadi alternatif yang efektif dalam pembelajaran tajwid. Media ini memungkinkan penyampaian materi secara visual dan auditori, sehingga siswa dapat memahami konsep dengan lebih baik. Selain itu, interaktivitas dalam media tersebut dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran (Retnawati & Lestari, 2022: 20).

Media Al-Qur'an interaktif menawarkan berbagai fitur yang dapat membantu siswa memahami dan mempraktikkan hukum mim mati secara lebih mudah. Fitur-fitur seperti visualisasi huruf, contoh bacaan dengan audio, dan latihan interaktif dapat memberikan pengalaman belajar yang lebih komprehensif bagi siswa. Penggunaan media Al-Qur'an interaktif juga sejalan dengan karakteristik peserta didik generasi digital yang lebih responsif terhadap pembelajaran berbasis teknologi. Pembelajaran yang memanfaatkan teknologi dapat meningkatkan keterlibatan aktif siswa dalam proses pembelajaran (Tohet & Alfaini, 2023: 510).

Metode multimedia dalam pengajaran tajwid menghasilkan hasil belajar yang lebih konsisten dan motivasi siswa yang lebih tinggi berkat elemen pembelajaran interaktif. Hal ini menunjukkan bahwa media interaktif dapat menjadi alat yang efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi tajwid. Selain itu, media tajwid digital telah terbukti mempermudah siswa dalam membaca Al-Qur'an sesuai dengan tajwid yang benar. Dengan demikian, penggunaan media interaktif tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga memastikan bahwa siswa menerapkan aturan tajwid dengan tepat dalam bacaan mereka (Tohet & Alfaini, 2023: 511).

Implementasi media pembelajaran berbasis multimedia pada materi tajwid juga dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran tajwid dapat memberikan dampak positif terhadap pemahaman dan keterampilan siswa. Namun, perlu diperhatikan bahwa efektivitas media interaktif dalam pembelajaran tajwid bergantung pada desain dan konten yang sesuai dengan kebutuhan siswa. Oleh karena itu,

pengembangan media pembelajaran harus mempertimbangkan aspek interaktivitas, kemudahan penggunaan, dan kesesuaian materi (Tohet & Alfaini, 2023: 512).

Implementasi media Al-Qur'an interaktif dalam pembelajaran tajwid memerlukan persiapan dan strategi yang tepat. Guru sebagai fasilitator pembelajaran perlu memiliki kemampuan dalam mengoperasikan dan mengintegrasikan media tersebut ke dalam proses pembelajaran secara efektif. Ketersediaan fasilitas pendukung di MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah seperti laboratorium komputer dan proyektor mendukung untuk diterapkannya pembelajaran menggunakan media Al-Qur'an interaktif.

Meski memiliki banyak keunggulan, masih banyak guru mata pelajaran tajwid yang mengajar masih menggunakan metode konvensional dengan media yang hanya terbatas pada buku. Hal ini seperti yang penulis dapati ketika melakukan observasi di Pondok Pesantren Hujjaturrahmah tepatnya di kelas VII-B tingkat MTs didapati guru mata pelajaran mata pelajaran tajwid masih menerapkan metode konvensional dengan ceramah yang monoton disertai dengan pemberian tugas, sehingga peserta didik bosan dan merasa jenuh dalam mengikuti pembelajaran seperti pada. Hal ini mengakibatkan rendahnya kemampuan siswa dalam memahami mata pelajaran tajwid pemahaman siswa yang mengakibatkan masih banyak siswa yang tidak memenuhi nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP).

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) karena jenis penelitian ini cocok untuk memperbaiki kegiatan belajar di kelas. Penelitian dilakukan secara bertahap melalui kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Setiap tahap dijalankan untuk melihat masalah yang muncul saat pembelajaran, mencoba cara baru, lalu melihat hasilnya. Penelitian dilakukan oleh peneliti bersama guru kelas sehingga semua proses dapat diamati dengan baik. Siklus penelitian akan terus dilanjutkan selama hasil yang diharapkan belum tercapai, dan dihentikan jika siswa sudah mengalami peningkatan sesuai target.

Pelaksanaan penelitian ini berlangsung di kelas VII-B Pondok Pesantren Hujjaturrahmah, dengan melibatkan 26 siswa sebagai subjek penelitian. Peneliti hadir langsung di kelas sebagai pengamat, pengumpul data, sekaligus pelaksana tindakan bersama guru. Data diperoleh melalui tes, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Semua informasi yang terkumpul dianalisis untuk melihat perubahan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penggunaan media Al-Qur'an interaktif. Hasil analisis kemudian dijadikan dasar untuk menentukan perbaikan pada siklus berikutnya agar pembelajaran menjadi lebih baik.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

## **1. Penggunaan Media Al-Qur'an Interaktif pada Mata Pelajaran Tajwid Materi Hukum Mim Mati Kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah**

Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah dengan subjek siswa kelas VII B pada mata pelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a diterapkan dalam proses pembelajaran Tajwid, serta bagaimana tahapan pelaksanaannya dapat meningkatkan hasil belajar dan keterampilan membaca Al-Qur'an siswa sesuai kaidah tajwid.

Media Al-Qur'an interaktif yang digunakan dalam penelitian ini berupa aplikasi Qara'a, yang memiliki berbagai fitur pendukung pembelajaran seperti audio murottal, pewarnaan hukum tajwid, terjemahan, pencarian ayat, serta pengaturan kecepatan dan pengulangan audio. Penggunaan media ini mengacu pada delapan langkah utama dalam penggunaan media Al-Qur'an interaktif, yaitu: Tahap Persiapan, Tahap Pengenalan, Tahap Eksplorasi, Tahap Implementasi, Tahap Praktik, Tahap Evaluasi, Tahap Pengembangan, dan Tahap Tindak Lanjut.

Penelitian dilaksanakan dalam dua siklus, masing-masing dengan alokasi waktu  $2 \times 120$  menit, di mana setiap siklus mencakup tahap perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

### **a. Pelaksanaan Siklus I**

Materi: Pengertian dan Penerapan Hukum Mim Mati dalam Al-Qur'an Pelaksanaan siklus I berfokus pada pengenalan dasar hukum mim mati dan penggunaan awal media Qara'a dalam pembelajaran. Guru melaksanakan pembelajaran sesuai dengan langkah-langkah penggunaan media Al-Qur'an interaktif sebagai berikut:

Pembelajaran dengan media Qara'a menarik minat siswa dan meningkatkan fokus belajar. Siswa menunjukkan antusiasme tinggi terhadap tampilan visual dan audio interaktif. Namun, kemampuan mengidentifikasi hukum mim mati masih bervariasi. Nilai posttest menunjukkan peningkatan pemahaman awal, tetapi belum seluruh siswa mencapai KKTP (75), sehingga diperlukan penguatan pada siklus II.

### **b. Pelaksanaan Siklus II**

Pelaksanaan pada Siklus II menunjukkan peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan Siklus I. Siswa tampak lebih percaya diri, aktif berdiskusi, dan menunjukkan kemandirian dalam menggunakan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a. Mereka mampu menelusuri ayat-ayat Al-Qur'an secara mandiri, memanfaatkan fitur tajwid berwarna dan audio murottal untuk memastikan ketepatan bacaan, serta dapat menjelaskan

perbedaan antarjenis hukum mim mati dengan lebih jelas. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan kolaboratif karena siswa saling membantu dalam memahami penerapan hukum bacaan yang ditampilkan melalui proyektor. Kemampuan siswa dalam membaca, mengidentifikasi, dan menerapkan hukum tajwid juga mengalami kemajuan yang nyata. Secara keseluruhan, pembelajaran dengan media Al-Qur'an interaktif Qara'a pada Siklus II berlangsung lebih efektif, interaktif, dan bermakna, sehingga mampu meningkatkan pemahaman serta keterampilan siswa dalam mempelajari materi hukum mim mati.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilaksanakan melalui dua siklus, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a pada mata pelajaran Tajwid materi hukum mim mati di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah dilaksanakan secara terencana, bertahap, dan sistematis melalui delapan tahapan, yaitu persiapan, pengenalan, eksplorasi, implementasi, praktik, evaluasi, pengembangan, dan tindak lanjut. Pada tahap pelaksanaannya, guru memanfaatkan fitur-fitur dalam aplikasi Qara'a seperti tajwid berwarna, audio murottal, dan pencarian ayat sebagai media utama dalam menjelaskan materi. Siswa terlibat secara aktif dalam proses pembelajaran, baik melalui kegiatan mengamati, mendengarkan, membaca, maupun menganalisis hukum mim mati dalam ayat-ayat Al-Qur'an. Penggunaan media ini menjadikan pembelajaran lebih menarik, interaktif, dan bermakna, karena siswa tidak hanya memahami konsep secara teoritis, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik membaca Al-Qur'an dengan benar. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a terlaksana dengan baik dan efektif sebagai sarana pembelajaran Tajwid, khususnya dalam membantu siswa memahami dan menerapkan hukum mim mati secara tepat.

## **2. Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tajwid Materi Hukum Mim Mati Kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah**

Temuan penelitian ini berfokus pada peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada mata pelajaran Tajwid kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Data penelitian diperoleh melalui tes tertulis dan tes praktik membaca Al-Qur'an, yang dilaksanakan pada tiga tahap, yaitu pretest (pra tindakan), tes hasil belajar siklus I yang terdiri atas tes tertulis dan tes praktik bacaan hukum mim mati, serta tes hasil belajar siklus II yang juga meliputi tes tertulis dan tes praktik membaca ayat-ayat Al-Qur'an yang mengandung hukum mim mati:

### **a. Hasil Belajar Siswa pada Tahap Pretest**

Sebelum penerapan strategi pembelajaran, dilakukan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui tingkat hasil belajar awal siswa mengenai materi Hukum Mim Mati.

Berdasarkan hasil pretest, diperoleh rata-rata nilai siswa sebesar 73,46 poin dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 14 orang (54,85%) dan siswa yang belum tuntas sebanyak 12 orang (46,15%). Hasil ini menunjukkan bahwa secara umum pemahaman siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada mata pelajaran Tajwid masih tergolong sedang. Beberapa siswa belum mampu secara konsisten mengenali dan menerapkan hukum mim mati seperti ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi, baik dalam tes tertulis maupun praktek membaca Al-Qur'an. Aktivitas belajar sebelum penerapan media Al-Qur'an interaktif masih didominasi metode konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran terbatas.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pada tahap pra tindakan, sebagian siswa belum mencapai KKTP 75 poin dan belum memahami materi hukum mim mati secara mendalam, sehingga diperlukan penerapan media pembelajaran interaktif untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

#### b. Pemahaman Siswa pada Siklus I

Setelah mengetahui kondisi awal pemahaman siswa pada tahap pra tindakan, peneliti melanjutkan pembelajaran dengan menerapkan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a. Media ini digunakan untuk meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam mengenali serta menerapkan Hukum Mim Mati melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, identifikasi hukum, dan diskusi kelompok. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan tes hasil belajar Siklus I yang terdiri dari dua bentuk, yaitu tes tertulis, untuk mengukur kemampuan siswa mengenali hukum mim mati seperti ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi pada berbagai ayat, serta tes praktek membaca Al-Qur'an, untuk menilai ketepatan penerapan hukum, kefasihan, dan makhraj huruf.

Setelah dilaksanakan pembelajaran dengan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a pada Siklus I, terjadi peningkatan pemahaman siswa terhadap materi Hukum Mim Mati. Berdasarkan hasil tes Siklus I, nilai rata-rata siswa meningkat menjadi 81,62, meningkat sebesar 8,16 poin dibandingkan rata-rata pretest yang sebesar 73,46. Jumlah siswa yang tuntas juga mengalami peningkatan dari 14 orang (53,85%) pada pretest menjadi 18 orang (69,23%) pada Siklus I, atau meningkat sebesar 15,38%.

Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Al-Qur'an interaktif efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa, karena mereka lebih aktif membaca, mengidentifikasi hukum mim mati, berdiskusi dalam kelompok, dan menerapkan hukum mim mati secara langsung melalui tes praktek membaca Al-Qur'an. Siswa tampak lebih antusias dan terlibat dalam proses belajar, sehingga sebagian besar

sudah mampu mengenali dan menerapkan hukum mim mati dengan tepat. Namun, beberapa siswa masih belum maksimal dalam memahami materi karena keterlibatan mereka saat diskusi dan praktik membaca belum sepenuhnya aktif. Oleh karena itu, perbaikan dan penguatan dilakukan pada Siklus II untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman seluruh siswa secara menyeluruh.

c. Pemahaman Siswa pada Siklus II

Setelah pelaksanaan pembelajaran pada Siklus I, peneliti melanjutkan proses pembelajaran pada Siklus II dengan melakukan perbaikan dari kekurangan yang terjadi sebelumnya. Pembelajaran tetap menggunakan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a untuk meningkatkan keaktifan, pemahaman, dan keterampilan siswa dalam mengenali serta menerapkan Hukum Mim Mati melalui kegiatan membaca Al-Qur'an, identifikasi hukum, dan diskusi kelompok. Pada akhir pembelajaran, siswa diberikan tes hasil belajar Siklus II yang terdiri dari dua bentuk, yaitu tes tertulis, untuk mengukur kemampuan siswa mengenali hukum mim mati seperti ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi pada berbagai ayat, serta tes praktek membaca Al-Qur'an, untuk menilai ketepatan penerapan hukum, kefasihan, dan makhraj huruf.

Berdasarkan hasil tes pada Siklus II, diperoleh nilai rata-rata siswa sebesar 87,23 poin dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang (88,46%), sedangkan 3 orang (11,54%) masih belum tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa pemahaman siswa terhadap materi Hukum Mim Mati meningkat secara signifikan dibandingkan Siklus I, baik dalam tes tertulis maupun tes praktek membaca Al-Qur'an. Siswa tidak hanya mampu mengenali dan menerapkan hukum mim mati dengan benar, tetapi juga lebih percaya diri dalam membaca Al-Qur'an secara tepat dan mampu berdiskusi mengenai hukum yang diterapkan.

Peningkatan ini menunjukkan adanya peningkatan ketuntasan belajar sebesar 19,23% dibandingkan Siklus I, serta peningkatan rata-rata nilai sebesar 5,61 poin (dari 81,62 pada Siklus I menjadi 87,23 pada Siklus II). Aktivitas pembelajaran pada Siklus II terlihat lebih hidup, di mana hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam kegiatan membaca, identifikasi hukum, diskusi kelompok, dan praktek penerapan hukum mim mati. Keberhasilan ini menunjukkan bahwa penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman siswa secara menyeluruh.

Penulis mengakhiri strategi pembelajaran pada Siklus II karena setelah pelaksanaan siklus ini, nilai rata-rata siswa sudah melampaui KKTP (75) dengan jumlah siswa yang tuntas sebanyak 23 orang (88,46%), sehingga hipotesis



penelitian dapat diterima. Hal ini menandakan bahwa penggunaan media Al-Qur'an interaktif efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui tiga tahap evaluasi, yaitu pretest, tes hasil belajar siklus I, dan tes hasil belajar siklus II, diperoleh gambaran bahwa pengetahuan siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada mata pelajaran SKI kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang tergolong baik dan berkembang menuju kategori sangat baik.

Pada tahap pretest, rata-rata nilai yang diperoleh siswa adalah 66,72 poin dengan 15 dari 29 siswa (51,72%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) sebesar 75 poin. Data ini menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran sebagian besar siswa masih memiliki pengetahuan dasar tentang Haji Wada, namun belum mampu menjelaskan secara rinci makna, tujuan, serta pesan moral dari peristiwa tersebut.

Pada siklus I, hasil tes menunjukkan rata-rata nilai 75,52 poin dengan 19 siswa (65,52%) yang mencapai nilai di atas KKTP. Pada tahap ini, pengetahuan siswa mulai menunjukkan pemahaman yang lebih baik, di mana sebagian besar sudah dapat menjelaskan latar belakang pelaksanaan Haji Wada, mengenal peristiwa-peristiwa penting yang terjadi, serta memahami garis besar isi khutbah Rasulullah SAW. Namun, masih terdapat beberapa siswa yang belum mampu menguraikan hubungan antara pesan khutbah dengan penerapan nilai-nilainya dalam kehidupan sehari-hari.

Selanjutnya, pada siklus II, hasil tes menunjukkan rata-rata nilai 86,55 poin dengan jumlah siswa yang mencapai KKTP sebanyak 26 orang dari 29 siswa (89,66%). Pada tahap ini, pengetahuan siswa telah mencapai kategori sangat baik. Siswa mampu memahami secara menyeluruh makna dan tujuan dilaksanakannya Haji Wada, menjelaskan isi khutbah Rasulullah SAW dengan tepat, serta mengidentifikasi nilai-nilai moral dan ajaran Islam yang terkandung di dalamnya seperti persaudaraan, keadilan, tanggung jawab, dan ketaatan kepada Allah SWT. Selain itu, siswa juga dapat mengaitkan pesan-pesan Haji Wada dengan perilaku dan sikap dalam kehidupan sehari-hari.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan siswa kelas VII MTs Ikaba Paluh Manis Kecamatan Gebang terhadap materi Hukum Mim Mati tergolong baik hingga sangat baik, sebagaimana ditunjukkan oleh hasil akhir pada siklus II dengan rata-rata nilai 86,55 poin dan ketuntasan belajar sebesar 89,66%. Hal ini menunjukkan bahwa siswa telah memahami secara utuh isi, makna, dan nilai-nilai yang terkandung dalam peristiwa Haji Wada sebagai bagian penting dari ajaran Sejarah Kebudayaan Islam. Dengan

demikian, strategi pembelajaran yang diterapkan mampu menumbuhkan pemahaman konseptual dan sikap religius siswa terhadap nilai-nilai ajaran Islam yang terkandung dalam peristiwa tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan melalui tiga tahap evaluasi, yaitu pretest, tes hasil belajar Siklus I, dan tes hasil belajar Siklus II, diperoleh gambaran bahwa hasil belajar siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada mata pelajaran Tajwid kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah mengalami peningkatan yang signifikan.

Pada tahap pretest, rata-rata nilai siswa sebesar 73,46 poin dengan 14 dari 26 siswa (53,85%) yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKTP) sebesar 75 poin. Data ini menunjukkan bahwa pada awal pembelajaran sebagian besar siswa hanya memiliki penguasaan dasar mengenai hukum mim mati, namun belum mampu secara konsisten mengenali dan menerapkan hukum seperti ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi, baik dalam tes tertulis maupun tes praktek membaca Al-Qur'an. Aktivitas belajar pada tahap ini masih didominasi metode konvensional, sehingga keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran terbatas.

Pada Siklus I, setelah penerapan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,62 poin dengan 18 siswa (69,23%) yang tuntas. Pada tahap ini, siswa mulai mampu mengenali dan menerapkan hukum mim mati dengan lebih tepat, baik secara tertulis maupun praktek membaca Al-Qur'an. Siswa juga lebih aktif berdiskusi dalam kelompok dan berpartisipasi dalam kegiatan membaca serta identifikasi hukum, meskipun masih ada beberapa siswa yang keterlibatannya belum maksimal.

Selanjutnya, pada Siklus II, pembelajaran difokuskan pada penguatan diskusi kelompok, pemberian petunjuk yang lebih jelas, dan motivasi untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa. Hasil tes menunjukkan rata-rata nilai meningkat menjadi 87,23 poin dengan 23 siswa (88,46%) yang tuntas. Siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan benar, menerapkan hukum mim mati secara konsisten, serta memahami perbedaan antara ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi. Aktivitas belajar pada tahap ini terlihat lebih hidup, dengan hampir seluruh siswa terlibat aktif dalam membaca, identifikasi hukum, diskusi kelompok, dan praktek membaca Al-Qur'an.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah meningkat secara bertahap dari tahap pra tindakan hingga Siklus II. Pada tahap pretest, rata-rata nilai siswa sebesar 73,46 poin dengan 14 siswa (53,85%) yang tuntas, menunjukkan penguasaan

dasar hukum mim mati namun keterampilan membaca dan penerapan hukum masih terbatas. Setelah penerapan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 81,62 poin dengan 18 siswa (69,23%) yang tuntas, menandakan adanya peningkatan kemampuan mengenali dan menerapkan hukum mim mati baik secara tertulis maupun praktek membaca Al-Qur'an, serta partisipasi yang lebih aktif dalam diskusi kelompok. Pada Siklus II, dengan penguatan diskusi kelompok, petunjuk yang lebih jelas, dan motivasi untuk meningkatkan partisipasi siswa, rata-rata nilai meningkat menjadi 87,23 poin dengan 23 siswa (88,46%) yang tuntas. Hasil ini menunjukkan bahwa hampir seluruh siswa telah mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat, menerapkan hukum mim mati secara konsisten, serta memahami perbedaan antara ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi.

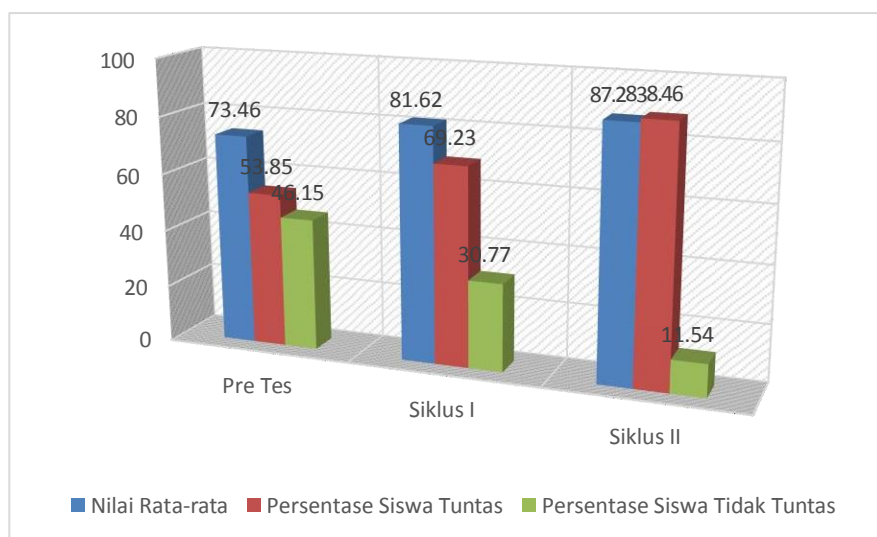
Secara keseluruhan, peningkatan nilai rata-rata dari 73,46 poin pada pretest menjadi 81,62 poin pada Siklus I, dan meningkat lagi menjadi 87,23 poin pada Siklus II, serta peningkatan jumlah siswa tuntas dari 14 siswa (53,85%) pada pretest menjadi 18 siswa (69,23%) pada Siklus I, dan meningkat menjadi 23 siswa (88,46%) pada Siklus II, menunjukkan bahwa penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar, keterampilan membaca, dan penerapan hukum mim mati secara menyeluruh. Hasil belajar siswa pada Siklus II sudah tergolong sangat baik, sehingga media interaktif ini dapat dijadikan sebagai strategi pembelajaran yang efektif untuk materi Tajwid Hukum Mim Mati.

### **3. Penggunaan Media Al-Qur'an Interaktif Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Tajwid Materi Hukum Mim Mati Kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah**

Temuan penelitian ini menjelaskan hasil implementasi penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a dalam meningkatkan hasil belajar siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada mata pelajaran Tajwid. Pembelajaran dilaksanakan melalui dua siklus yang diawali dengan pretest untuk mengetahui tingkat awal kemampuan siswa dalam mengenali dan menerapkan hukum Mim Mati, baik secara tertulis maupun melalui praktek membaca Al-Qur'an.

Agar lebih jelas dan mudah dipahami perbedaannya, dapat dilihat pada gambar diagram berikut ini:

**Gambar 4.1 Diagram Persentase Nilai Rata-Rata, Persentase Jumlah Siswa Tuntas dan Tidak Tuntas**



Berdasarkan digram di atas, terlihat adanya peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi Hukum Mim Mati pada mata pelajaran Tajwid kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah dari tahap pretest, Siklus I, hingga Siklus II setelah diterapkannya media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a.

Pada tahap pretest, rata-rata nilai siswa sebesar 73,46 poin dengan persentase ketuntasan belajar 53,85% (14 siswa tuntas) dan 46,15% (12 siswa belum tuntas). Hasil ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa masih tergolong sedang, di mana sebagian siswa belum konsisten mengenali dan menerapkan hukum mim mati, baik secara tertulis maupun melalui praktek membaca Al-Qur'an.

Setelah penerapan media Al-Qur'an interaktif pada Siklus I, rata-rata nilai siswa meningkat menjadi 81,62 poin dengan jumlah siswa yang tuntas 69,23% (18 siswa), sedangkan siswa yang belum tuntas menurun menjadi 30,77% (8 siswa). Peningkatan ini menunjukkan bahwa penggunaan media interaktif mulai memberikan dampak positif terhadap hasil belajar siswa. Siswa lebih aktif, terlibat dalam kegiatan membaca, identifikasi hukum mim mati, serta diskusi kelompok, meskipun beberapa siswa masih memerlukan bimbingan lebih lanjut.

Pada Siklus II, hasil belajar siswa meningkat secara signifikan. Rata-rata nilai siswa mencapai 87,23 poin dengan ketuntasan belajar sebesar 88,46% (23 siswa tuntas), sedangkan siswa yang belum tuntas hanya 11,54% (3 siswa). Peningkatan ini menunjukkan bahwa media Al-Qur'an interaktif sangat efektif dalam meningkatkan kemampuan siswa, baik dalam tes tertulis maupun praktek membaca Al-Qur'an. Siswa telah mampu mengenali dan menerapkan hukum mim mati dengan tepat, memahami perbedaan antara ikhfa' syafawi, idgham mimi,

dan izhar syafawi, serta terlibat aktif dalam seluruh proses pembelajaran.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Al- Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a mampu meningkatkan hasil belajar siswa secara bertahap dari tahap pretest hingga Siklus II, baik dilihat dari nilai rata-rata, jumlah siswa tuntas, maupun keterampilan membaca dan penerapan hukum mim mati. Hasil ini menegaskan efektivitas media interaktif dalam mendukung pembelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan media Al- Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Strategi ini tidak hanya meningkatkan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar, tetapi juga menumbuhkan motivasi, keaktifan, kemampuan berpikir kritis, kerja sama, serta menciptakan suasana belajar yang interaktif dan menyenangkan.

## **KESIMPULAN**

1. Implementasi penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a pada mata pelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan efektif melalui delapan tahapan pelaksanaan pada setiap siklus, yaitu: persiapan, pengenalan, eksplorasi, implementasi, praktik, evaluasi, pengembangan, dan tindak lanjut. Pelaksanaan pembelajaran menggunakan media ini mampu memfasilitasi siswa dalam membaca, mengidentifikasi, menganalisis, dan menerapkan hukum mim mati dengan bantuan fitur-fitur seperti tajwid berwarna, audio murottal, dan pencarian ayat.
2. Hasil belajar keterampilan siswa terhadap materi Hukum Mim Mati meningkat secara bertahap dari tahap pra tindakan (pretest) hingga Siklus II. Pada tahap pretest, rata-rata nilai siswa sebesar 73,46 dengan ketuntasan belajar 53,85%, menunjukkan bahwa sebagian siswa masih belum memahami materi secara mendalam dan keterampilan membaca hukum mim mati terbatas. Setelah penerapan media interaktif pada Siklus I, rata-rata nilai meningkat menjadi 81,62 dengan ketuntasan belajar 69,23%, menandakan peningkatan pemahaman dan keterampilan siswa dalam membaca dan menerapkan hukum mim mati, meskipun beberapa siswa masih membutuhkan bimbingan tambahan. Pada Siklus II, rata-rata nilai meningkat menjadi 87,23 dengan ketuntasan belajar 88,46%, di mana hampir seluruh siswa mampu membaca Al-Qur'an dengan tepat, mengenali dan menerapkan hukum mim mati, serta membedakan jenis-jenis hukum seperti ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi secara

benar.

3. Penggunaan media Al-Qur'an interaktif berbasis aplikasi Qara'a sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Tajwid materi Hukum Mim Mati di kelas VII MTs Pondok Pesantren Hujjaturrahmah. Hal ini dibuktikan dengan meningkatnya rata-rata nilai siswa dari 73,46 poin (pretest) menjadi 87,23 poin (Siklus II) dan ketuntasan belajar dari 53,85% menjadi 88,46%. Peningkatan ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca Al-Qur'an dengan lebih tepat dan lancar, tetapi juga lebih mahir dalam menerapkan hukum mim mati, termasuk mengenali perbedaan antara ikhfa' syafawi, idgham mimi, dan izhar syafawi. Selain itu, penggunaan media ini juga meningkatkan motivasi belajar, keaktifan siswa, kemampuan berpikir kritis, dan kerja sama dalam pembelajaran, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif, menyenangkan, dan bermakna. Media Al-Qur'an interaktif memfasilitasi pembelajaran melalui fitur audio, warna tajwid, dan latihan langsung, sehingga siswa lebih mudah memahami dan mengaplikasikan materi secara konsisten.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih banyak kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian ini. Terimakasih peneliti sampaikan kepada pihak Institut Jam'iyah Mahmudiyah yang telah memberikan kesempatan peneliti melakukan penelitian ini serta terimakasih kepada pihak penerbit jurnal Millia Islamia yang telah menerbitkan jurnal penelitian ini.

## DAFTAR PUSTAKA

- Annuri, A. (2020). *Pembelajaran Tajwid dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Siswa*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), 110–120.
- Khofifah, N., & Astutik, R. (2024). *Analisis Kesulitan Siswa dalam Mempelajari Hukum Tajwid*. Jurnal Tarbiyah dan Ilmu Pendidikan, 12(3), 438–446.
- Ramadhan, F. (2024). *Penggunaan Multimedia Interaktif dalam Pembelajaran Al-Qur'an*. Jurnal Teknologi Pendidikan, 16(1), 34–40.
- Retnawati, S., & Lestari, W. (2022). *Efektivitas Media Interaktif Berbasis Al-Qur'an dalam Pembelajaran Tajwid*. Jurnal Pendidikan Islam Indonesia, 7(1), 15–25.
- Sidik, A., & Setiawan, M. (2023). *Ilmu Tajwid bagi Pemula*. Bandung: Alfabeta.
- Tohet, M., & Alfaini, N. (2023). *Pengembangan Media Tajwid Digital untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an*. Jurnal Pendidikan Agama Islam, 11(4), 505–515.
- Usman, M. (2024). *Model Pembelajaran Interaktif untuk Materi Tajwid*. Jurnal Pendidikan dan Studi Islam, 9(1), 20–28.

- Wati, L., Sari, M., & Hidayat, R. (2024). *Media Pembelajaran Digital dalam Pengajaran Al-Qur'an*. Jurnal Teknologi dan Pembelajaran, 5(2), 175–185.
- Yamin, M., & Kartika, D. (2024). *Penerapan Pembelajaran Aktif Berbasis Teknologi pada Materi Keagamaan*. Jurnal Inovasi Pendidikan, 14(2), 1950–1960.